

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih karena penelitian difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan menganalisis tulisan hasil laporan penelitian melalui penerapan model problem based learning pada siswa kelas xi d sma nusantara indah sintang tahun pelajaran 2025/2026. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti mendeskripsikan secara mendalam proses pembelajaran, keterlibatan siswa, serta perubahan kemampuan mereka sebelum dan selama penerapan PBL.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi atas praktik mengajar, bertujuan memperbaiki kinerja pengajaran agar kualitas hasil belajar siswa meningkat(SUGIARTI, 2023). Menurut Hopkins (dalam Kunandar, 2016: 44–45), PTK adalah bentuk refleksi diri yang dilakukan pelaku pendidikan dalam konteks pendidikan, bertujuan meningkatkan rasionalitas dan keadilan pada praktik kependidikan, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi pelaksanaannya (Nurulanningsih, 2023).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan guru di kelas melalui refleksi diri dengan tindakan (action) yang terencana, sistematis, dan berulang dalam siklus. Tujuannya memperbaiki

serta meningkatkan kinerja mengajar guru, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa (Utomo dkk., 2024).

Tujuan utama dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan aktivitas nyata guru dalam pengembangan profesinya. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui berbagai tindakan alternatif guna memecahkan masalah pembelajaran. Oleh karena itu, fokus PTK terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang dirancang oleh guru sebagai informan utama, yang kemudian diujicobakan dan dievaluasi untuk menentukan apakah tindakan tersebut berhasil menyelesaikan persoalan pembelajaran atau tidak (Arif, 2023).

B. Metode atau Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran serta kemampuan siswa melalui suatu tindakan tertentu. Dalam penelitian ini, tindakan yang diberikan berupa penerapan model Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis laporan hasil penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

1. Perencanaan (Planning)

- a. Menyusun modul ajar
- b. Menentukan materi pembelajaran tentang menganalisis laporan hasil penelitian,
- c. Menyiapkan model pembelajaran Problem Based Learning,
- d. Menyiapkan media dan bahan ajar,
- e. Menyusun lembar observasi guru dan siswa,
- f. Menyiapkan instrumen penilaian

2. Pelaksanaan Tindakan (Action)

- a. Menerapkan pembelajaran dengan model PBL (menggunakan masalah nyata, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis laporan penelitian).
- b. Mengelola kelas, memberi bimbingan, dan memastikan langkah-langkah PBL berjalan sesuai rencana.

3. Observasi (Observing)

- a. Guru atau observer mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa (diskusi, menyusun laporan, presentasi).
- b. Mengisi lembar observasi dan merekam data untuk dianalisis selanjutnya.

4. Refleksi (Reflecting)

- a. mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran,
 - b. menilai perkembangan kemampuan siswa,
 - c. menganalisis hambatan yang terjadi,
- serta menentukan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:399), lokasi penelitian adalah tempat di mana situasi sosial diteliti, seperti sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar, dan sebagainya. Sementara Nasution (2003:43) menyatakan bahwa lokasi penelitian merujuk pada lokasi sosial yang dicirikan oleh tiga unsur: pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi.

Penelitian ini dilakukan di SMA Nusantara Indah Sintang, beralamat di Jl. MT. Haryono, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian bertujuan meningkatkan kemampuan siswa menganalisis laporan hasil penelitian melalui model Problem Based Learning (PBL).

Alasan pemilihan SMA Nusantara Indah Sintang sebagai lokasi adalah kedekatannya dengan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, memudahkan kunjungan berulang selama PTK. Selain itu, sekolah ini mengalami masalah rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis tulisan laporan penelitian, sehingga cocok untuk intervensi PBL. Sekolah

bersifat terbuka dan mendukung penelitian mahasiswa, dengan izin serta fasilitasi dari kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia untuk observasi, tindakan, dan pengumpulan data. Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menggunakan sekolah di Sintang (termasuk jaringan "Nusantara"), sehingga lingkungan sekolah sudah familiar dengan proses penelitian pendidikan oleh mahasiswa atau peneliti lain.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan elemen tak terpisahkan dari kegiatan penelitian, karena menjadi bahan baku informasi yang memberikan gambaran spesifik tentang objek penelitian. Data penelitian ini terdiri dari data kualitatif. Data kualitatif mencakup aktivitas belajar siswa selama pembelajaran PBL, serta dokumentasi seperti foto kegiatan, laporan penelitian siswa, modul ajar, dan catatan lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Sumber Data Primer

1. Siswa kelas XI D SMA Nusantara Indah sebagai subjek utama yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL
2. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai pelaksana tindakan, informan dalam wawancara, serta pengamat jalannya proses pembelajaran.

b. Sumber Data Sekunder

1. Dokumen pembelajaran (RPP/ modul materi “menganalisis tulisan hasil laporan penelitian” dengan PBL).
2. Hasil belajar siswa (Tulisan laporan penelitian siswa, nilai tes/ulangan menganalisis teks laporan).
3. Dokumentasi (Catatan lapangan selama observasi, foto atau video kegiatan diskusi PBL, presentasi, dan analisis teks laporan penelitian).

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa, kerja sama dalam kelompok, serta kemampuan siswa dalam menganalisis laporan hasil penelitian melalui penerapan model Problem Based Learning

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti tertulis dan visual dari proses pembelajaran, seperti foto kegiatan, contoh laporan hasil penelitian siswa, serta catatan lapangan. Alat

yang dipakai mencakup kamera, buku catatan, dan dokumen pembelajaran (modul, karya siswa, nilai, dsb.).

c. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan melalui wawancara singkat dengan guru dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi tentang kendala, kelebihan, serta perubahan selama penerapan PBL. Alatnya berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan terbuka guna menggali pendapat dan pengalaman secara mendalam.

d. Penugasan

Teknik penugasan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis laporan hasil penelitian. Siswa diberikan tugas sesuai materi pembelajaran, kemudian hasil tugas dianalisis untuk melihat perkembangan kemampuan siswa pada setiap siklus.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi berisi aspek-aspek yang diamati selama penerapan model Problem Based Learning.

2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil tugas siswa, dan dokumen pendukung lainnya selama penelitian berlangsung

3. Lembar Tugas

Lembar tugas digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis laporan hasil penelitian berdasarkan materi yang telah dipelajari.

4. Pedoman wawancara (opsional)

Untuk mewawancarai guru dan beberapa siswa secara singkat, agar diperoleh pandangan mereka tentang pembelajaran dan perubahan kemampuan analisis.

F. Keabsahan Data

Memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi pada dasarnya adalah penggunaan lebih dari satu metode dalam proses penelitian, pengumpulan, dan analisis data. Prinsip utamanya adalah fenomena lebih mudah dipahami dan kebenarannya lebih kuat jika diamati dari berbagai perspektif berbeda (Ilhami dkk , 2014). Jenis trigulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Trigulasi Data

Peneliti mengecek kebenaran data dengan cara membandingkan beberapa sumber data yang berbeda. Sebagai contoh, skor hasil tes

analisis tulisan laporan penelitian dikaitkan dengan catatan observasi mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran PBL, serta dengan dokumen seperti tulisan laporan siswa, foto kegiatan, dan catatan lapangan. Apabila ketiga jenis data tersebut menunjukkan pola yang sejalan (misalnya siswa terlihat lebih aktif dan nilai analisis bertambah), maka data dianggap semakin sahih dan konsisten.

2. Trigulasi Metode

Peneliti menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data, Dalam penelitian ini, triangulasi metode dilakukan untuk memastikan kebenaran data tentang peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis laporan hasil penelitian melalui model Problem Based Learning serta dokumentasi berupa bukti tertulis dan visual (tulisan laporan, foto kegiatan, catatan lapangan) sebagai dukungan hasil pengamatan dan penilaian.

3. Konsultasi dengan Pihak Sekolah

Peneliti melakukan konsultasi dengan guru Bahasa Indonesia dan kepala sekolah SMA Nusantara Indah Sintang untuk memastikan bahwa cara peneliti memahami dan menafsirkan data sesuai dengan kondisi kelas yang sebenarnya. Selain itu, peneliti juga meminta masukan tentang hasil refleksi dan kesimpulan penelitian sehingga interpretasi data menjadi lebih tepat, dapat dipertanggungjawabkan, dan mendapat dukungan dari pihak yang mengenal konteks sekolah secara langsung.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan sifatnya, data terbagi menjadi dua jenis: kualitatif dan kuantitatif, masing-masing dengan ciri khas yang mengharuskan teknik analisis berbeda. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis kualitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara, baik kepada guru maupun siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pemfokusan data penelitian agar hanya informasi relevan yang digunakan untuk analisis, atau menyederhanakan data observasi, catatan lapangan, dan wawancara menjadi poin penting. Menurut Sugiyono (2018:247-249), reduksi data meliputi merangkum, memilih esensi, memfokuskan pada hal krusial sesuai topik, mencari tema serta pola, sehingga menghasilkan gambaran jelas dan memudahkan pengumpulan data lanjutan. Proses ini dipandu tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, serta memerlukan berpikir kritis, kecerdasan, dan wawasan mendalam.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan menyajikan secara jelas dan sistematis proses pembelajaran PBL, aktivitas

siswa, serta perubahan kemampuan analisis dari siklus I ke II. Melalui uraian naratif yang menggambarkan proses pembelajaran dan aktivitas siswa, disertai nilai tes analisis dalam paragraf singkat atau tabel sederhana (rekap skor, persentase ketuntasan, kenaikan nilai), pembaca dapat melihat pola peningkatan kemampuan analisis tulisan laporan penelitian berkat PBL.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018:252-253), kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah awal atau tidak, karena perumusan masalah bersifat sementara dan berkembang selama penelitian di lapangan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, seperti deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya kabur menjadi jelas setelah diteliti. Kesimpulan adalah lanjutan dari reduksi dan penyajian data, dengan penarikan sementara yang dapat diuji ulang di lapangan. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan adalah langkah akhir analisis data, yaitu verifikasi hasil penelitian dari data yang telah disajikan.